



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III MARET 2018 - MINGGU #1

HATI BAPA BERBALIK KEPADA ANAKNYA



“dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya” (Lukas 1:17a)

Masuk tahun 2018, TUHAN memakai gereja-Nya berjalan dengan roh dan kuasa Elia, untuk mempersiapkan umat yang layak menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali. Salah satunya adalah membuat hati bapa berbalik kepada anaknya. Apa yang dimaksud dengan hati bapa berbalik kepada anaknya?

1. **Pertobatan Seorang Bapa**

Salah satu dosa terbesar dari umat Allah dalam Perjanjian Lama adalah kegagalan para Bapa untuk mengasihi anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan dan mengajarkan mereka jalan dan perintah TUHAN. Itulah sebabnya TUHAN menegur, agar hati para bapa kembali kepada anak-anaknya. Dalam hal apa seorang bapa harus bertobat?

“Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya.”
(Kolose 3:21)

“Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.” (Efesus 6:4) Mari kita evaluasi diri, tanpa disadari, seberapa sering kita melukai hati anak-anak kita yang membuat amarah mereka muncul terhadap kita?

- a. Kekerasan secara verbal (melalui kata-kata) yang menyakitkan, mengutuk, mem-bully, merendahkan dan mempermalukan mereka di depan umum.
- b. Janji-janji palsu (yang tidak ditepati)
- c. Kekerasan secara fisik : menampar, memukul, menyiksa.
- d. Perlakuan buruk bapa terhadap ibu.
- e. Tidak menjadi teladan yang baik untuk anak-anak, tidak menjadi figur bapa yang menggambarkan Bapa di Sorga.

2. **Rekomitmen Seorang Bapa**

Pertobatan tentu harus disertai dengan rekomitmen (komitmen kembali) untuk menjalankan peran dan fungsi Bapa sesuai dengan Alkitab. Rekomitmen yang dimaksud bukan sekedar janji atau kata-kata semata, melainkan harus dibuktikan melalui tindakan nyata:

- a. Mengasihi anak-anak
- b. Meluangkan waktu bersama-sama mereka
- c. Mengajarkan Firman Allah dan standar kebenaran kepada anak-anak (Ulangan 6:6-7).

Action : *Jangan ragu dan malu untuk bertobat! Biarlah hati kita kembali kepada anak-anak kita.*